

## BAB VI

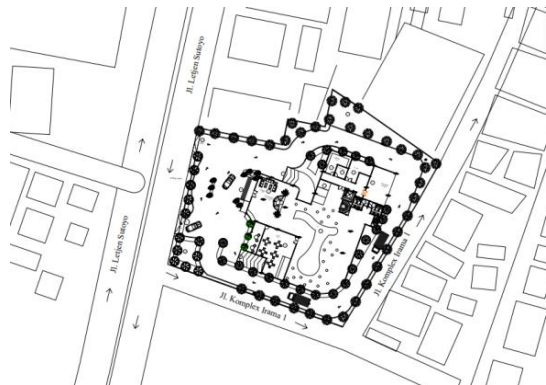
### APLIKASI RANCANGAN

#### 6.1. Aplikasi Rancangan

Pada aplikasi rancangan Pusat Busana Pengantin dan Pakaian Adat menggunakan tema *Local Wisdom* yang berarti merepertasikan budaya lokal masyarakat sekitar dan akan menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular yang menginterpretasi nilai-nilai lokal yang berkembang sesuai jamannya.

##### 6.1.1. Aplikasi Tataan Tapak/Zoning

Pada aplikasi penataan zoning pada tapak dibedakan menjadi 4 menurut kebutuhan yaitu Public, Semi Public, Private, dan servis. Penataan tersebut berdasarkan pada pengguna zona, pencapaian dan lingkungan.



**Gambar 6.1.** Tataan Tapak/Zoning

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Zona public diletakkan dekat dengan pintu masuk atau entrance sehingga mudah dijangkau oleh semua pengguna, zona public meliputi tempat parkir, hall penerimaan, lobby, resepsionis, store, dan cafe. Sedangkan zona semi public meliputi area peragaan, studio foto, dan area pameran yang diletakkan dekat dengan zona public sehingga mudah dijangkau oleh pengguna. Zona private terdiri dari ruang direktur, wakil direktur, ruang desainer, dan lain – lain yang diletakkan di lantai 2 dan terletak di belakang karena membutuhkan privasi dan ketenangan yang tinggi sehingga terbebas dari gangguan, kebisingan dan memiliki

akses tersendiri. Zona servis mencakup pengelola servis pusat busana dan diletakkan tersembunyi dari pengunjung.

### **6.1.2. Aplikasi Peletakkan Massa**

Peletakkan massa pada perencanaan pusat busana ini berdasarkan hasil dari analisa tapak yaitu menghadap arah timur yang menghadap jalan raya utama. Dimana jalan utama berada di sisi timur, sedangkan angin berhembus dari arah barat ke timur, dan arah hadap matahari, dan pada tapak yang memiliki goodview yaitu mengarah ke jalan raya utama meskipun terkena paparan sinar matahari bisa diatasi dengan diberikan vegetasi yang berda di timur dan barat diberikan sun shading pada bangunan.



**Gambar 6.2.** Peletakkan Massa

Sumber : Analisa Penulis, 2023

### **6.1.3. Aplikasi Sirkulasi**

Sirkulasi pada tapak menggunakan sirkulasi linear. Untuk entrance diletakkan di sebelah selatan karena pengunjung diajak untuk menikmati bangunan terlebih dahulu dan exitnya diletakkan di sebelah utara agar tidak mengganggu kendaraan yang masuk dan keluar permukiman warga. Sirkulasi antara pengunjung dan pengelola disamakan, dan untuk kendaraan barang untuk entrance dan exitnya sama dengan sirkulasi pengunjung dan pengelola hanya membedakan kendaraan barang bisa menjangkau ke area belakang bangunan atau memutar bangunan sedangkan untuk sirkulasi pengunjung hanya sampai pada basement.



**Gambar 6.3.** Sirkulasi

Sumber : Analisa Penulis, 2023

#### **6.1.4. Aplikasi Pencapaian Tapak/*Entrance***

Entrance pada rancangan dapat di akses dar jl. Letjen Sutoyo yang merupakan jalan penghubung antara Malang dan Surabaya. Jl. Letjen Sutoyo merupakan salah satunya akses menuju ke lokasi perancangan dan merupakan jalan utama pada lokasi rancangan dan jalan dua arah yang masing-masing memiliki lebar 8m, dan untuk entrance pengunjung diajak untuk menikmati bangunan terlebih dahulu maka entrance terletak di arah selatan. Agar bangunan pusat busana ini terlihat dari berbagai arah maka bangunannya harus lebih tinggi dari bangunan di sekitarnya. Untuk jalan yang berada pada selatan dan barat site juga bisa untuk dijadikan akses menuju lokasi perancangan tetapi jalan tersebut merupakan area permukiman warga dan jalan tersebut tidak cukup lebar untuk dijadikan akses menuju lokasi perancangan karena lebar jalan hanya 5,5 meter untuk dua arah.



**Gambar 6.4.** Pencapaian Tapak

Sumber : Analisa Penulis, 2023

#### **6.1.5. Aplikasi Vegetasi**

Lokasi perancangan berada di tengah kota yang padat dengan bangunan komersil, permukiman lainnya. Dengan lokasi yang berada ditengah kota maka bangunan disekitar lokasi tidak memikirkan area terbuka hijau yang dimana area terbuka hijau sangat penting pada saat mendesain bangunan dengan memiliki fungsi menyaring kebisingan jalan raya, menyaring debu agar tidak langsung masuk mengenai bangunan, dan menjadikan udara menjadi sejuk. Oleh karena itu dengan terbatasnya lahan tetap memikirkan area terbuka hijau saat mendesain pada rancangan Pusat Busana ini. Pada penataan vegetasi pada rancangan vegetasi yang akan digunakan pada perancangan pusat busana ini dibagi dalam beberapa kelompok seperti vegetasi pengarah, vegetasi peneduh, dan vegetasi penghias. Vegetasi pengarah ini dapat berfungsi sebagai membentuk ruangan baik pengarah jalan maupun peneduh jenis tanaman ini berbentuk seperti pohon perdu. Vegetasi peneduh ini memiliki fungsi sebagai peneduh agar sinar matahari tidak langsung mengenai bangunan dan juga penyerapan polusi udara jenis tanaman peneduh ini seperti trembesi, bringin, kiara payung, dan lain-lain.

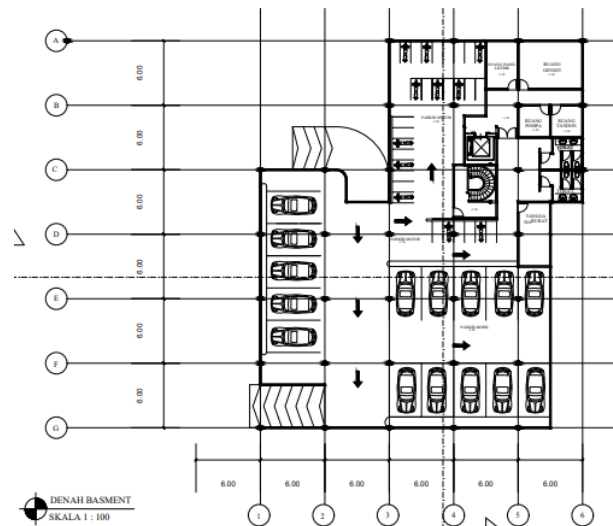


**Gambar 6.5.** Vegetasi Pengarah (Kiri), Vegetasi Penghias (Kanan)

Sumber : Analisa Penulis, 2023

### 6.1.6. Aplikasi Parkir

Pada pusat busana konsep untuk area parkirnya menggunakan semi basement, yang bertujuan untuk tidak menghalangi pengunjung untuk menikmati bangunan atau agar pengunjung lebih fokus untuk menikmati bangunan. Untuk area parkir pada rancangan ini menggunakan zona parkir indoor, parkir pada Pusat Busana ini didominasi parkir mobil atau parkir mobil lebih banyak dibandingkan parkir motornya karena dilihat dari aktivitasnya dan pemakai berdominan sekeluarga yang datang atau melakukan fitting pada Pusat Busana.

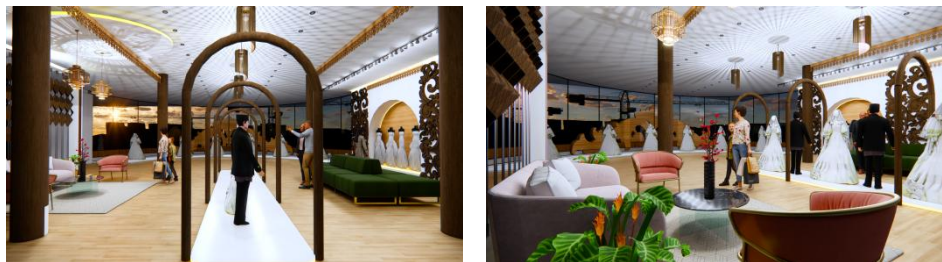


**Gambar 6.6.** Pengaplikasian Parkir

Sumber : Analisa Penulis, 2022

## 6.2. Aplikasi Ruang Dalam

Pada ruang dalam pada rancangan pusat busana ini menggunakan konsep diambil dari metode yaitu metode metafora tangible yaitu berasal dari busana pengantin Jawa dimana memiliki ciri khas berwarna hitam dan menggunakan ornamen flora yang berwarna gold. Diimplementasikan pada interior Pusat busana ini yaitu menggunakan warna gelap menyerupai hitam tapi bukan hitam yaitu warna dari kayu berwarna coklat tua yang diimplementasikan pada tiang dan ornamennya. Ornamen yang digunakan atau diimplementasikan pada rancangan yaitu ornamen flora atau bunga atau daun kecil yang mencirikan ornamen Jawa. Untuk penataan area pameran menggunakan tata letak *Varied Plan* yaitu dimana tata letak garis lurus dengan ukuran yang cukup luas memungkinkan untuk menyimpan busana pengantin yang berukuran besar dalam jumlah banyak. Untuk pencahayaan yang digunakan pada ruang dalam menggunakan pencahayaan buatan berupa lampu spotlight, hidden lamp dan lampu general. Sedangkan cahaya alami berasal dari kaca yang didapatkan dari sinar matahari pada pagi hari – siang hari. Pada ruang dalam hampir seluruh material menggunakan material lokal seperti kayu akan tetapi tetap menampilkan nuansa mewah dan elegant pada ruangan.

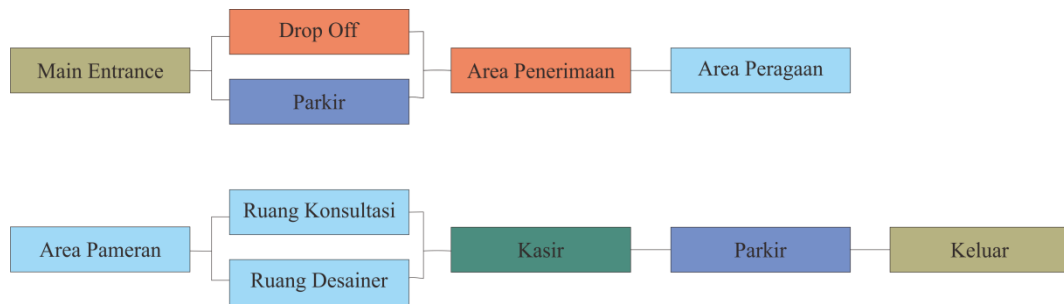


**Gambar 6.7.** Pengaplikasian Ruang Dalam

Sumber : Analisa Penulis, 2023

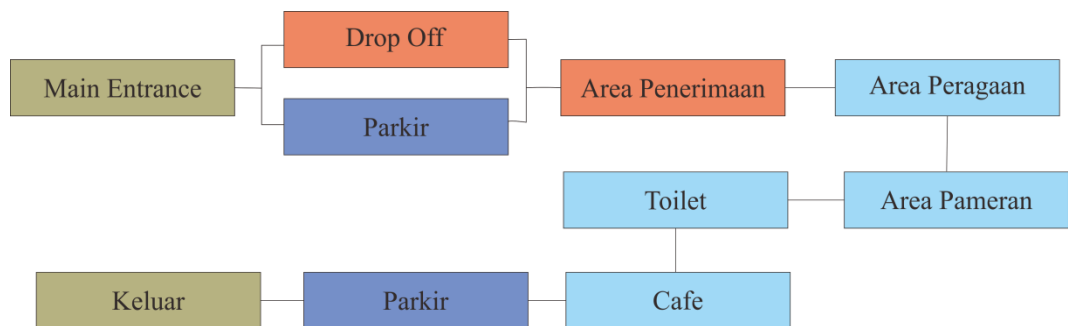
### 6.2.1. Alur Kegiatan

Pada Alur kegiatan pada perancangan pusat busana ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu pengunjung penyewa, pengunjung membeli, dan pengelola. Berikut merupakan alur kegiatan pada pusat busana :



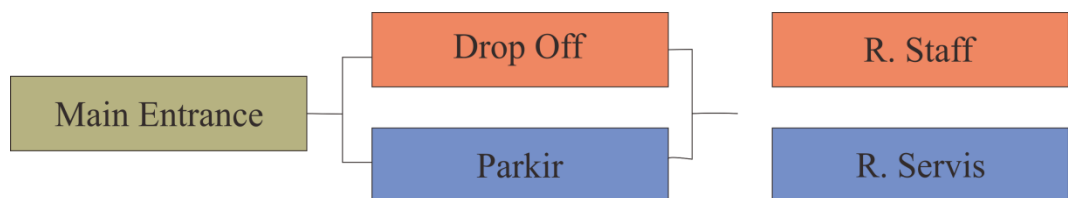
**Gambar 6.8.** Alur Kegiatan Pengunjung Menyewa dan Membeli

Sumber : Analisa Penulis, 2023



**Gambar 6.9.** Alur Pengunjung Eksibisi

Sumber : Analisa Penulis, 2023



**Gambar 6.10.** Alur Pengelola

Sumber : Analisa Penulis, 2023

### 6.3. Aplikasi Ruang Luar

Lokasi perancangan berada di tengah kota yang padat dengan bangunan komersil, permukiman lainnya. Dengan lokasi yang berada di tengah kota maka bangunan disekitar lokasi tidak memikirkan area terbuka hijau yang dimana area terbuka hijau sangat penting pada saat mendesain bangunan dengan memiliki fungsi menyaring kebisingan jalan raya, menyaring debu agar tidak langsung

masuk mengenai bangunan, dan menjadikan udara menjadi sejuk. Oleh karena itu dengan terbatasnya lahan tetap memikirkan area terbuka hijau saat mendesain pada rancangan Pusat Busana ini. Pada aplikasi ruang luar pada rancangan pusat busana ini didesain atas 30% area terbuka hijau. Ruang terbuka dapat memberikan sirkulasi udara pada bangunan, juga bisa digunakan menjadi ruang bersama seperti untuk berdiskusi dan berkumpul bersama sama.



**Gambar 6.11.** Aplikasi Ruang Luar

Sumber : Analisa Penulis, 2023

#### **6.4. Aplikasi Bentuk dan Tampilan**

Konsep pada fasad bangunan atau tampilan bangunan Pusat Busana ini menggunakan konsep yang diambil dari metode Metafora tangible yaitu diambil dari busana pengantin Jawa dan menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular dan dengan tema *local wisdom*. Dimana karakteristik yang dimiliki busana pengantin Jawa ini memiliki karakteristik berwarna hitam menggunakan ornamen flora dan berwarna gold yang diimplementasikan pada rancangan menampilkan fasad lokal dengan sentuhan modern, pada pusat busana ini menggunakan warna hitam serta warna gold pada fasad serta ornamen digunakan untuk secondary skin yang berfungsi baik sebagai elemen pembayangan serta menampilkan arsitektural. Dengan menggunakan material lokal yaitu kayu. Bentuk bangunan juga menggunakan semi panggung yang diterapkan pada



rancangan bangunan yaitu semi basment, dan menggunakan hitam yang sama dengan busana pengantin Jawa.

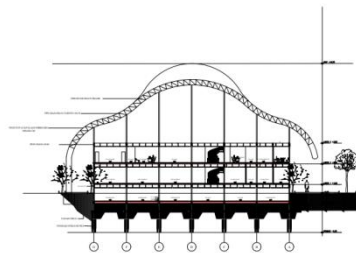


**Gambar 6.12.** Tampilan Rancangan Pusat Busana

Sumber : Analisa Penulis, 2023

### 6.5. Aplikasi Struktur

Pada perancangan pusat busana ini menggunakan sistem struktur *rigid frame* rangka beton yang memiliki sistem kolom balok yang saling mengunci. Material kotruksi yang digunakan pada kolom dan balok menggunakan beton bertulang. Material yang digunakan pada dinding menngunakan batu bata. Dan untuk struktur atap menggunakan struktur space frame dengan menggunakan pipa baja.



**Gambar 6.13.** Aplikasi Struktur

Sumber : Analisa Penulis, 2023

### **6.5.1. Aplikasi Kekuatan**

### **6.5.2. Aplikasi Bahan Bangunan**

Material struktur yang digunakan pada perancangan pusat busana ini menggunakan konstruksi beton bertulang. Material struktur konstruksi pengisi dinding menggunakan bata yang mudah didapatkan. Pada beton bertulang ini kekuatan dan daktilitas beton yang relatif rendah diimbangi dengan dimasukkannya tulangan yang memiliki kekuatan dan daktilitas yang lebih tinggi. Penggunaan material pada perancangan menggunakan material yang dapat menyerap panas pada dinding dan penggunaan material modern seperti dinding batu bata yang kemudian dilapisi dengan MDF. Dan untuk menciptakan kearifan lokal maka dapat menggunakan material seperti kayu dan bambu bisa diterapkan juga pada ruang dalam untuk menciptakan kesan hangat ketika berada didalam ruangan.

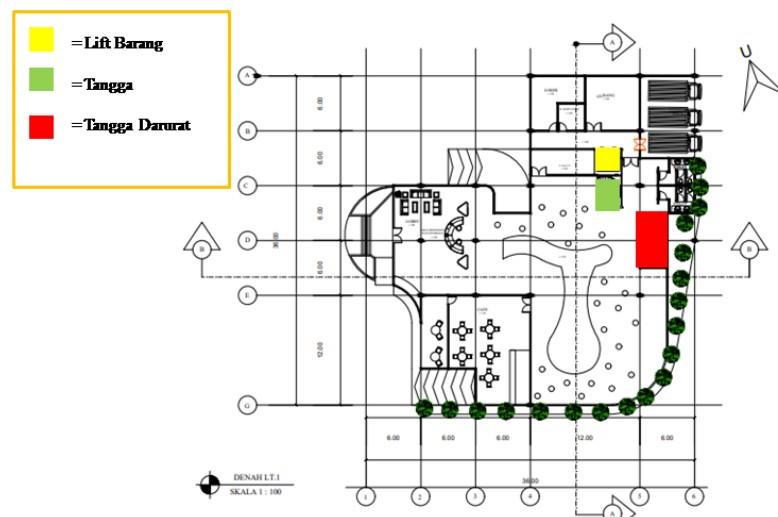
## **6.6. Aplikasi Sistem Bangunan**

### **6.6.1. Aplikasi Sistem Pengudaraan**

Sistem pengudaraan pada rancangan bangunan pusat busana ini menggunakan penghawaan buatan yaitu menggunakan AC sentral. AC sentral merupakan suatu sistem AC dimana proses pendinginan udara terpusat pada satu lokasi yang kemudian didistribusikan/dialirkan ke semua arah atau lokasi.

### 6.6.2. Aplikasi Sistem Transportasi atau Sirkulasi

Pada perancangan pusat busana pengantin menggunakan 3 sistem transportasi vertikal yaitu tangga yang bisa diakses oleh semua pengguna, lift barang hanya bisa diakses oleh pengelola, dan ramp. Lift pada perancangan pusat busana ini hanya digunakan untuk transportasi barang aja dan peletakkannya berada di area servis tidak semua orang bisa menjakaunya. Dan terdapat tangga darurat yang terletak didepan toilet yang lokasinya tersembunyi dan bisa diakses langsung ke luar bangunan.



**Gambar 6.14.** Aplikasi Transportasi atau Sirkulasi

Sumber : Analisa Penulis, 2023

### 6.6.3. Aplikasi Penyediaan Air Bersih

Dari fakta yang terdapat pada tapak, sumber air bersih yaitu lokasi tapak yang berada di pinggir jalan raya utama dan disisi selatan terdapat permukiman warga. Maka konsep penyediaan air bersih pada perencanaan perancangan ini berasal dari PDAM, karena sumber air PDAM mudah sudah tersedia karena lokasi tapak yang berada di jalan raya utama. Dari PDAM kemudian ditampung ke tandon bawah dan atas, untuk menyalurkan ke tandon atas menggunakan pompa dan kemudian disalurkan ke setiap lantai.

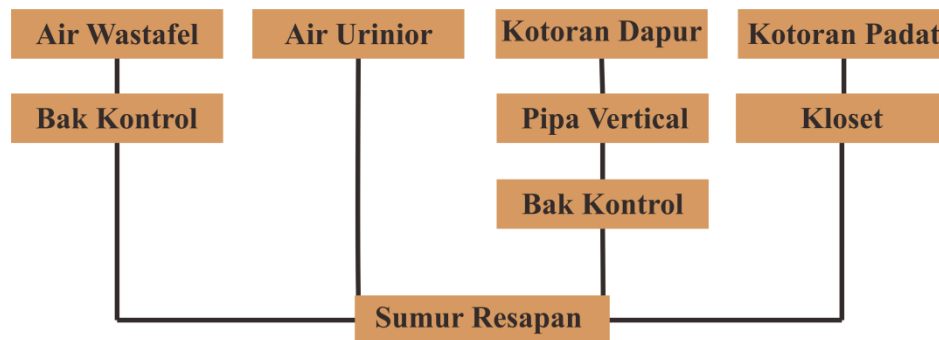


**Gambar 6.15.** Aplikasi Penyediaan Air Bersih

Sumber : Analisa Penulis, 2023

#### 6.6.4. Aplikasi Pembuangan Air Kotor

Dari fakta pada lokasi tapak, bahwa pembuangan air kotor sudah tersedia di lokasi tapak yang berada di sisi barat site tepatnya berada didepan site dan dipinggir jalan raya utama. Pembuangan air kotor pada perencanaan pusat busana ini berasal dari wastafel, urinior, kotoran padat dan cair , pantry disalurkan melalui pipa menuju lantai dasar kemudian disalurkan ke bak kontrol dari bak kontrol kemudian disalurkan ke sumur resapan.



**Gambar 6.16.** Aplikasi Pembuangan Air Kotor

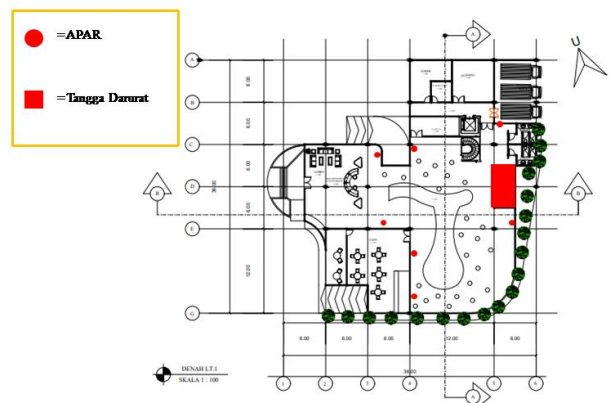
Sumber : Analisa Penulis, 2023

### 6.6.5. Aplikasi Mekanikal dan Elektrikal

Pada perancangan sumber arus listrik yang digunakan terdiri dari 2 bagian yaitu sumber listrik utama (PLN) dan sumber listrik cadangan yang berasal dari genset yang digunakan pada keadaan darurat, dan genset terletak pada basement.

### 6.6.6. Aplikasi Sistem Pemadam Kebakaran

Untuk penanggulangan atau mencegah kebakaran pada rancangan maka disetiap sudut bangunan disediakan APAR, selain itu juga disediakan tangga darurat yang mudah dijangkau oleh semua pengguna.



**Gambar 6.17.** Aplikasi Pemadam Kebakaran

Sumber : Analisa Penulis, 2023